

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini telah terjadi perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat yang mengakibatkan setiap perusahaan dituntut harus mampu bersaing dalam segala hal termasuk dalam hal pelayanan kepada konsumen ataupun pada calon konsumennya. Hal ini dikarenakan konsumen semakin kritis terhadap mutu suatu barang atau jasa yang dibeli. Kondisi demikian menuntut setiap perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa yang bermutu tinggi dengan harga yang kompetitif. Maka perusahaan harus menindaklanjuti dengan suatu pengelolaan perusahaan yang baik agar tetap bisa memproduksi barang atau jasa yang berkualitas dan sekaligus tetap bisa bersaing dengan perusahaan pesaing. Pada perusahaan yang skala operasinya masih kecil atau belum terlalu besar seorang manajer dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap pendapatan secara langsung, akan tetapi jika skala operasi perusahaan sudah besar dan kompleks maka seorang manajer tidak mungkin lagi dapat mengawasi secara langsung setiap kegiatan secara langsung dan menyeluruh mengenai setiap kegiatan usaha perusahaan sehingga manajer perusahaan perlu melakukan pengawasan secara tidak langsung. Sistem pengendalian intern dapat diterapkan manajer perusahaan untuk mengawasi kegiatan usaha perusahaan tersebut secara tidak langsung.

Penjualan merupakan suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha

pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan dapat dilakukan secara tunai. Penjualan tunai dilakukan apabila barang yang diberikan oleh penjual langsung saat barang tersebut diterima dan ini sudah umum dilakukan juga dianggap sebagai penjualan yang lazim. Penjualan tunai PT. Dagsap Endura Eatore Cabang Yogyakarta fungsi yang terkait yaitu fungsi *sales* dan *admin sales*, fungsi *financial acoounting*, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan bagian kasa.

Menurut peneliti terdahulu hasil evaluasi sistem dan prosedur akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang dijalankan perusahaan sudah memadai hal itu dikarenakan adanya pemisahan fungsi, adanya otorisasi persetujuan, adanya penambahan fungsi, terdapat struktur pengendalian intern **(Hilmawan, 2012)**. Di lihat dari pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan sudah memadai. Perusahaan sudah menerapkan sistem pengendalian intern yang baik, karena sudah menggunakan unsur-unsur yang terdapat dalam sistem pengendalian intern yang di pakai oleh sebagian banyak perusahaan. Unsur-unsur itu yang meliputi Lingkungan Pengendalian (Control Environment), Penilaian Resiko (Risk Assesment), Prosedur Pengendalian (Control Procedure), Pemantauan (Monitoring), serta Informasi dan Komunikasi (Information and Communication). Dapat di lihat dari, perusahaan sudah dapat melakukan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap bagian organisasi, mengatasi resiko-resiko yang ada, dan memonitoring semua kegiatan perusahaan. Atas hasil analisis tersebut

dapat dikatakan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan perusahaan telah optimal dan memadai untuk diterapkan didalam lingkungan perusahaan.(Yos, 2010)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memilih judul **Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai dan Pengendalian Internal pada PT. Dagsap Endura Eatore Cabang Yogyakarta**. Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikemukakan sebagai berikut ini:

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Dagsap Endura Eatore Cabang Yogyakarta?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal penjualan tunai pada PT. Dagsap Endura Eatore Cabang Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi sistem penjualan tunai dan sistem pengendalian internal pada PT. Dagsap Endura Eatore cabang Yogyakarta?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luas cakupan sistem akuntantansi penjualan tunai dan sistem pengendalian internal yang ada pada PT. Dagsap Endura Eatore cabang yogyakarta maka dalam dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada sistem akuntansi penjualan tunai dan sistem pengendalian internal pada PT. Dagsap Endura Eatore pada tahun 2016 sebagai berikut :

1. Sistem akuntansi penjualan tunai antara lain
 - a. Dokumen dokumen

- b. Catatan akuntansi
 - c. Fungsi-fungsi yang terkait dan
 - d. Prosedur penjualan tunai
2. Sistem pengendalian internal
- a. Struktur organisasi
 - b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan
 - c. Praktek yang sehat
 - d. Karyawan yang bermutu

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat penulis maka hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai pada PT. Dagsap Endura Eatore Cabang Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal penjualan tunai pada PT. Dagsap Endura Eatore Cabang Yogyakarta.
3. Untuk evaluasi sistem penjualan tunai dan sistem pengendalian internal penjualan tunai pada PT. Dagsap Endura Eatore Cabang Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan kebijakan berkaitan dengan kegiatan penjualan tunai sehingga efektifitas penjualan semakin meningkat.

2. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan penulis secara langsung dari objek yang diteliti, dengan mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh dan dipelajari selama ini ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan petunjuk yang informatif untuk melengkapi wacana keakademikan khususnya bagi perkembangan universitas.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai yang diterapkan dalam perusahaan manufaktur pada umumnya serta menjadi bahan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam 5 bab pembagian ini dilakukan untuk memperjelas agar dapat tersusun dengan baik dan mudah di mengerti.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat yang berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematis penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang penjelasan teori dasar yang perlu diketahui untuk mempermudah dalam pemahaman tentang sistem akuntansi penjualan tunai.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan pembahasan tentang tempat dan spesifikasi objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan secara keseluruhan dari tugas akhir penulis dan saran-saran dari penulis.